

**Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP**

## **Penggunaan Media Sosial Instagram dan Perilaku Konsumtif Remaja Pengikut (Follower) @adorableprojects**

Ummiyatul Azizah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73788&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Media sosial Instagram merupakan aplikasi mobile yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah pesan dalam bentuk foto maupun video. Instagram saat ini tidak hanya sebagai media sosial yang digunakan untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi, dan bersosialisasi di dunia maya. Namun, juga dimanfaatkan oleh pengguna untuk membeli kebutuhan melalui toko daring (online shop).

Toko daring di Instagram menawarkan cara belanja yang mudah, cepat dan praktis. Tak perlu keluar rumah orang dapat menemukan barang yang diinginkan. Dengan kemudahan tersebut membuat ketagihan belanja, pengeluaran semakin meningkat sehingga menimbulkan perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-R (Stimulus Response). Asumsi teori ini adalah kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat-isyarat nonverbal, dan gambar-gambar akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini tidak sekedar menggambarkan fenomena tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain penelitian ini menjelaskan apakah ada hubungan antar dua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tabel variabel X memperoleh skor 70,69, berarti penggunaan media berada pada kategori sedang dengan dengan persentase sebesar 52,3%. Tabel variabel Y memperoleh skor 36,14 perilaku konsumsi pada kategori sedang dengan persentase sebesar 77,3%. Berdasarkan uji Chi-Square diperoleh nilai Asymptotic Significance sebesar 0,000 Ha diterima karena kurang dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial Instagram dan perilaku konsumtif remaja.

Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih luas lagi mengkaji mengenai penggunaan media sosial dan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif sehingga dapat diketahui alasan-alasan dibalik penggunaan media sosial tersebut.